

## **Penggunaan Ayat-ayat dalam al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan**

Nurhabibah Sormin

nurhabibahsormin9@gmail.com

Hasiah

hasiyahsiyah33@gmail.com

Desri Ari Enghariano

arienghariano88@gmail.com

Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

### **Abstract**

*The problem in this study is the verses of the Koran used and the process of using them as a medicinal medium in Padangsidempuan City. The type of research in this writing is field research using a qualitative approach, the primary data sources in this study are four Ustadz who perform treatment with verses from the Koran. Secondary data sources are in the form of books, journals and documents related to this research. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research type data analysis technique is descriptive. The results of the study showed that the treatment carried out by Ustadz in Padangsidempuan City used the verses of the Koran. Some Ustadz use the same entire verse in the treatment process, but some other Ustadz add one or two different verses. So as for the verses used by Ustadz in medical media, namely; Q.S Al-Fatihah 1-7, Q.S Al-Ikhlash 1-4; Q.S al-Falaq 1-5; Q.S An-Nas 1-6; Q.S Al-Baqarah 102, 1-5, 255-256, 284-286; Q.S Al-Jin 1 and 6; Q.S An-Nisa 56; Q.S Yasin 82; Q.S Al-Hashr 22-24; and Al-Imran 18-19. Furthermore, the treatment process was carried out by several Ustadz in Padangsidempuan City was also carried out in different ways. An example of the process is first the Ustadz is already in a state of ablution, then asks the patient's complaints, after that starts reciting verses from the Koran in treatment, and provides water media and other herbal media.*

*Keywords: Treatment, Qur'an Verses, Padangsidempuan City*

### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan dan proses pembacaannya sebagai media pengobatan oleh Ustadz-ustadz di



Kota Padangsidimpuan. Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif, sumber data primer dalam penelitian ini ada empat Ustadz yang melakukan pengobatan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Sumber data sekunder adalah dalam bentuk buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data tipe penelitiannya adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengobatan yang dilakukan Ustadz di Kota Padangsidimpuan dengan menggunakan Ayat-ayat al-Qur'an. Beberapa Ustadz membacakan keseluruhan Ayat yang sama dalam proses pengobatan, namun sebagian Ustadz yang lain menambahkan satu atau dua ayat yang berbeda. Maka adapun ayat-ayat yang dibacakan Ustadz dalam media pengobatan yaitu; Q.S Al-Fatihah 1-7, Q.S Al-Ikhlas 1-4; Q.S al-Falaq 1-5; Q.S An-Nas 1-6; Q.S Al-Baqarah 102, 1-5, 255-256, 284-286; Q.S Al-Jin 1 dan 6; Q.S An-Nisa 56; Q.S Yasin 82; Q.S Al-Hasyr 22-24; dan Al-Imran 18-19. Selanjutnya, proses pengobatan yang dilakukan beberapa Ustadz di Kota Padangsidimpuan juga dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Contoh prosesnya terlebih dahulu Ustadz sudah dalam keadaan berwudhu, kemudian menanyakan keluhan pasien, setelah itu mulai membacakan ayat-ayat al-Qur'an dalam pengobatan, dan memberikan media air dan media herbal lainnya.

Kata Kunci: Pengobatan, Ayat Al-Qur'an, Kota Padangsidimpuan

### **A. Pendahuluan**

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim dan sumber utama ajaran Islam.<sup>1</sup> Yang mana didalamnya itu terdapat beberapa fungsi atau petunjuk bagi manusia, salahsatunya adalah obat (*Syifah*).<sup>2</sup> Dalam kehidupan manusia, ada dua keadaan biologis yang pasti terjadi pada diri manusia. Pertama adalah keadaan sakit, kedua dalam keadaan sehat. Manusia sebagai makhluk Allah tidak bisa melepaskan diri dari dua keadaan tersebut. itu artinya adakala manusia sakit dan adakalanya manusia sehat. Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa al-Qur'an merupakan obat bagi penyakit yang ada dalam dada manusia. Penyakit dalam tubuh manusia memang tak hanya berupa penyakit fisik saja. Akan tetapi bisa juga penyakit hati perasaan manusia tidak selalu tenang, kadang merasa iri, dengki, cemas, dan lain-lain.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat umumnya menunjukkan bahwa kemanjuran ayat al-Qur'an sebagai obat. Ini telah dibuktikan oleh banyak orang yang telah menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media

---

<sup>1</sup> Santi Marito, "Term Naungan Dalam Perspektif Al-Qur'an : Studi Tafsir Maudhu'i, 3 (2016),

<sup>2</sup> Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005)..

pengobatan. kebanyakan masyarakat mengalami sakit yang tak kunjung sembuh. Walaupun telah melakukan pengobatan kepada dokter bahkan sampai melakukan pengobatan ke Luar Negeri demi kesehatan penyakitnya. Serta mengonsumsi obat-obatan dari dokter. Selanjutnya, sebahagian masyarakat lagi melakukan pengobatan secara tradisional yaitu dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an. Pengobatan ini dimentor oleh Ustadz yang ahli dalam bidangnya. Adapun Firman Allah SWT yang menjadikan pengobatan dengan ayat-ayat-Nya terdapat dalam al-Qur'an surat al-Isra ayat 82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*Artinya: Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.*

Ayat ini menjelaskan bahwa al-Qur'an dapat menghilangkan segala penyakit, baik jasmani ataupun rohani.<sup>3</sup> Kegiatan yang menjadikan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan telah dipraktikkan oleh beberapa Ustadz yang ada di Kota Padangsidempuan, yaitu Ustadz Solehuddin Lubis S.Pdi, Ustadz Irfan Azhari Lc, Ustadz Parulian Sormin S.Ag, dan Ustadz Ismail Baharuddin M.A. mereka mengatakan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam proses pengobatan tersebut dapat diterapkan terhadap penyakit fisik dan nonfisik. Oleh karena itu, meskipun mereka menggunakan pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an akan tetapi media dan metode praktik pengobatan mereka tersebut mempunyai perbedaan masing-masing.

## **B. Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.<sup>4</sup> Adapun sumber data adalah sumber data primer yaitu melakukan wawancara langsung kepada empat tokoh Ustadz yang menggunakan media pengobatan dalam ayat-ayat al-Qur'an di Kota Padangsidempuan. Sumber data sekunder adalah dalam bentuk buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah penelitian deskriptif yang mana buat mendeskripsikan serta pula menganalisis sesuatu kejadian,

---

<sup>3</sup> Zulhammi, 'Upaya Orangtua Mendidik Anak Mencintai Alquran', *Al FAWATI'H*, Vol. 1.No. 02 (2020),

<sup>4</sup> Hasiah, 'Makanan Sehat Dalam Al-Qur'an Menurut Pedagang Masakan Di Kota Padangsidempuan', 3 (2016),

fenomena, perilaku, keyakinan, kegiatan sosial, anggapan ataupun pemikiran.<sup>5</sup> Hal ini untuk mengetahui, mengamati, menganalisis dan menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada beberapa Ustadz yang menggunakan media pengobatan dalam ayat-ayat al-Qur'an di Kota Padangsidempuan. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah ayat-ayat dan proses penggunaan sebagai media pengobatan di Kota Padangsidempuan.

### **C. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Dalam bahasa Arab, pengobatan berasal dari kata شفاء yang artinya adalah obat,<sup>6</sup> dari susunan fi'il شفى - يشفى - شفاء sedangkan pengobatan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah menghilangkan penyakit atau menyembuhkan seseorang dari penyakit. Dalam sejarah Islam pengobatan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an sebagai *jampi* atau *ruqyah* sekaligus doa telah ada sejak pada zaman nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Dalam kitab hadis tercatat para sahabat Nabi pernah menggunakan surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas sebagai *jampi* atau *ruqyah* untuk mengobati penyakit yang disebabkan sengatan hewan berbisa hingga sembuh, bahkan mereka memberikan bayaran kepada peruyah tersebut dan membaginya juga kepada sang Rasul. Ruqyah adalah metode penyembuhan dengan cara membacakan sesuatu pada orang yang sakit akibat dari ain, sengatan hewan, sihir, rasa sakit, gila, kerasukan dan gangguan jin. Dan sebelum melakukan ruqyah, sangat penting bagi para pelaku untuk memperhatikan keikhlasan dan kebersihan niat karena ruqyah dicontohkan oleh Rasulullah dan para sahabat. Hanya dengan keikhlasan, semua tipu daya iblis tidak akan berpengaruh terhadap diri kita. Terdapat dalam Q.S Yunus ayat 57:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

*Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.*

Sebagaimana Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah menyatakan dalam kitabnya yaitu " *al-Qur'an merupakan obat yang sempurna buat segala penyakit hati dan badan*". Namun tidak semua orang di anugerahi keahlian dan kemampuan dalam melakukan pengobatan dengan al-Qur'an. Apabila

---

<sup>5</sup> Mustafid, 'Hukum Pembuatan Roasting Dalam Stand Up Comedy Ditinjau Berdasarkan Ketentuan Syari'at Islam.' *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 7, no.2 (240AD): (Desember 2021).

<sup>6</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010).

pengobatan melalui al-Qur'an itu dilakukan secara benar, tepat, penuh keyakinan, keimanan, dan memenuhi syarat-syaratnya, maka tidak ada satu penyakitpun yang mampu melawannya dan dengan atas izin Allah SWT.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan sebagai media pengobatan oleh Ustadz-ustadz di Kota Padangsidempuan, yaitu:

1. Ustadz Solehuddin Lubis S.Pdi, adapun ayat-ayat yang dibacakannya dalam pengobatan adalah surat; Al-Fatihah; Al-Ikhlas; Al-Falaq; An-Nas; Al-Baqarah ayat 1-5, 102, 255-256, 284-286; Al-Jin ayat 1; Al-Hasyr 22-24; Al-Imran 18-19 Dengan tujuan agar pasien sembuh atas izin Allah SWT.<sup>8</sup>
2. Ustadz Irfan Azhari Lc, ayat-ayat yang dibacakannya dalam pengobatan adalah surat; Al-Fatihah; Al-Ikhlas; Al-Falaq; An-Nas; Al-Baqarah ayat 1-5, 102, 255-256, 284-286 Dengan tujuan mengharap kesembuhan pasien atas izin Allah SWT.<sup>9</sup>
3. Ustadz Parulian Sormin S.Ag, bahwa ayat-ayat yang dibacakannya dalam pengobatan adalah surat; Al-Fatihah; Al-Ikhlas; Al-Falaq; An-Nas; Al-Baqarah ayat 1-5, 102, 255-256, 284-286, Yasin 86. Dengan tujuan agar si pasien sembuh dari penyakitnya atas izin Allah SWT.
4. Ustadz Ismail Baharuddin M.A, ayat-ayat yang dibacakan dalam pengobatan adalah surat; Al-Fatihah; Al-Ikhlas; Al-Falaq; An-Nas; Al-Baqarah ayat 1-5, 102, 255-256, 284-286; dan An-Nisa ayat 56.

Adapun proses pembacaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan oleh Ustadz-ustadz di Kota Padangsidempuan yaitu:

1. Ustadz Solehuddin Lubis S.Pdi Sebelum melakukan praktik pengobatannya, terlebih dahulu Ustadz memanggil pasiennya secara bergiliran. Selanjutnya Ustadz dan pasien dalam keadaan suci. Hal tersebut berlaku untuk semua pasien, baik itu bagi penyakit fisik dan non fisik. Sebelum proses pengobatan di mulai Ustadz Solehuddin Lubis S.Pdi. menanyakan keluhan apa yang dirasakan oleh pasien. Sehingga Ustadz tersebut mengetahui ayat apa yang akan dibacakan agar beliau mudah untuk mengobatinya. Setelah mengetahui keluhan pasien, Ustadz Solehuddin duduk disebelah pasien sambil bersila dan membacakan ayat-ayat al-Qur'an dengan memijat bagian kepala, memukul bahu, dan bagian belakang pasien sambil membacakan ayat-ayat al-Qur'an. Setelah

---

<sup>7</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Metode Pengobatan Nabi SAW* (Jakarta: Griya Ilmu, 2004).

<sup>8</sup> Solehuddin Lubis, Praktisi, "Wawancara Pribadi". Kota Padangsidempuan 04 Oktober 2022.

<sup>9</sup> Irfan Azhari, Praktisi, "Wawancara Pribadi". Kota Padangsidempuan 06 Oktober 2022.

proses pengobatan selesai, kemudian praktiksi memberikan air minum yang sudah dibaca dengan ayat-ayat al-Qur'an.

2. Ustadz Irfan Azhari Lc, Proses pengobatan yang dilakukannya, pasien terlebih dahulu mendaftar ke meja pendaftaran dan membayar kontribusi pengobatan. setelah itu pasien disuruh untuk berwudhu dan memakai mukenah serta kaus kaki. Kemudian pasien disuruh duduk di tempat yang telah disediakan. Selanjutnya masing-masing pasien diberi ember untuk diletakkan di depan pasien apabila ada yang muntah. Setelah itu barulah di mulai proses pengobatannya. Sebelum dimulai Ustadz juga sudah dalam keadaan bersuci. sebelumnya proses praktek pengobatan yang dilakukan oleh Ustadz Irfan Azhari Lc ini dilakukan pengobatan dengan berjamaah atau bersama-sama. Setelah dalam keadaan bersuci, maka dilakukanlah pembacaan ayat-ayat al-Qur'an terhadap para pasien secara bertahap dengan doa dan ayat pilihan. Pasien yang mempunyai penyakit yang berasal dari jin atau sihir biasanya akan langsung bereaksi, sedangkan pasien yang terkena penyakit medis atau fisik secara bertahap bacaan ayat-ayat tersebut akan menenangkan hati dan sel-sel tubuhnya. Setelah proses pengobatan selesai Ustadz Irfan Lc. menanyakan keluhan apa yg dialami pasien, dan selanjutnya setelah Ustadz mengetahui satu-satu penyakit si pasien kemudian Ustadz memberi media pembantu, seperti: Air, Madu, Minyak Zaitun, Daun Bidara, dan Habbatussaudah.
3. Ustadz Parulian Sormin S.Ag, Sebelum melakukan proses pengobatan, Ustadz terlebih dahulu menanyakan keluhan apa yang dialami oleh pasien.<sup>10</sup> Ustadz tersebut juga sudah dalam keadaan bersuci. setelah itu maka dimulailah pengobatannya dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan keluhan pasien. Kemudian setelah proses pengobatannya selesai, Ustadz memberikan media tambahan pengobatannya dengan air yang sudah dibacakan ayat-ayat suci al-Qur'an.
4. Ustadz Ismail Baharuddin M,Ag, sebelum melakukan proses pengobatan ini, Ustadz dan pasien sudah dalam keadaan suci dari hadas kecil maupun hadas besar. Selanjutnya Ustadz langsung menanyakan keluhan apa yang di rasakan oleh pasien.<sup>11</sup> Setelah mengetahui keluhannya Ustadz Ismail Baharuddin M,Ag. langsung mulai membacakan ayat-ayat pilihan yang digunakan oleh Ustadz tersebut. Lama atau tidaknya proses

---

<sup>10</sup> Parulian Sormin, Praktisi, "Wawancara Pribadi". Kota Padangsidempuan 11 November 2022.

<sup>11</sup> Ismail Baharuddin, Praktisi, "Wawancara Pribadi". Kota Padangsidempuan 04 Oktober 2022.

pembacaan tergantung pada respon tubuh pasien. Setelah proses pengobatannya selesai, Tahap selanjutnya adalah Ustadz tersebut memberikan air yang telah dibacakan doa dan ayat-ayat pilihan kedalam media air tersebut untuk diminumkan kepada pasien.

#### **D. Kesimpulan**

Penulis menarik kesimpulan bahwa ayat-ayat yang dibacakan oleh empat Ustadz dalam media pengobatan yaitu; Q.S Al-Fatihah 1-7, Q.S Al-Ikhlash 1-4; Q.S al-Falaq 1-5; Q.S An-Nas 1-6; Q.S Al-Baqarah 102, 1-5, 255-256, 284-286; Q.S Al-Jin 1 dan 6; Q.S An-Nisa 56; Q.S Yasin 82; Q.S Al-Hasyr 22-24; dan Al-Imran 18-19. Proses pengobatan yang dilakukan oleh empat Ustadz di Kota Padangsidempuan juga dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Contoh prosesnya yaitu pasien terlebih dahulu mendaftar ke meja pendaftaran dan membayar kontribusi pengobatan, pasien disuruh untuk berwudhu, memakai mukenah serta kaus kaki, kemudian terlebih dahulu Ustadz sudah dalam keadaan berwudhu dan menanyakan keluhan pasien, setelah itu mulai membacakan ayat-ayat al-Qur'an dalam pengobatan, dan memberikan media air dan media herbal lainnya.

#### **Referensi**

- Al-Qaththan Manna, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Pustaka Al- Kautsar, 2005)
- Azhari Irfan, Praktisi, "Wawancara Pribadi". Kota Padangsidempuan 06 Oktober 2022
- Baharuddin Ismail, Praktisi, "Wawancara Pribadi". Kota Padangsidempuan 04 Oktober 2022.
- Hasiah, 'Makanan Sehat Dalam Al-Qur'an Menurut Pedagang Masakan Di Kota Padangsidempuan', 3 (2016)
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Metode Pengobatan Nabi SAW* (Jakarta: Griya Ilmu, 2004)
- Lubis Solehuddin, Praktisi, "Wawancara Pribadi". Kota Padangsidempuan 04 Oktober 2022.
- Marito Santi, 'Term Naungan Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Maudhu'i', 3 (2016)



***Penggunaan Ayat-ayat...***  
*Nurhabibah Sormin,dkk...*

Mustafid. "Hukum Pembuatan Roasting Dalam Stand Up Comedy Ditinjau Berdasarkan Ketentuan Syari'at Islam," *Yurisprudencia: Jurnal Hukum dan Ekonomi* Vol. 7, no.2 (Desember 2021).

Sormin Parulian, Praktisi, "Wawancara Pribadi". Kota Padangsidempuan 11 November 2022.

Yunus Mahmud, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah)

Zulhammi. "Upaya Orang Tua Mendidik Anak Mencintai Al-Qur'an," *Al-Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis* Vol. 1, no.2 (Juli-Desember 2020).